# JURNAL MUSLIM KECIL

aku bangga menjadi muslim

بسم الله الرحمن الرحيم

السلام عليكم

Teman-teman ,

Alhamdulillaah, Jurnal Muslim Kecil dapat hadir kembali .

Semoga JMK dapat memberikan manfaat, Allloohumma aaamiiin

Ditunggu bagi yang mau memberikan sumbangan artikel untuk JMK ya.

## Bacaan lainnya:


- Kisah Setitik Air ..... 2
- Jangan bermain di waktu ..... 4
- Doa dan dzikr ..... 5
- Ruang bermain dan belajar ..... 6


## Tahukah Kamu...?

**Pertanyaan:**

Tahukah kamu mengapa Allah mengutus para Rasul ke dunia?

**Jawaban:**

Allah mengutus para Nabi dan Rasul ke dunia untuk memberi kabar gembira dan peringatan kepada manusia, dan mengajak manusia untuk menyembah kepada Allah saja.

Dalilnya adalah Firman Allah:

(Artinya) "Mereka Kami utus) selaku rasul-rasul pembawa berita gembira dan pemberi peringatan agar supaya tidak ada alasan bagi manusia membantah Allah sesudah diutusnya rasul-rasul itu. Dan adalah Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana" (QS An-Nisa : 165)

Dan Allah berfirman:

(Artinya) "Dan sungguhnya Kami telah mengutus rasul pada tiap-tiap umat (untuk menyerukan): "Sembahlah Allah (saja), dan jauhilah Thaghut itu"..." (QS An-Nahl : 36)

# Kisah Setitik Air

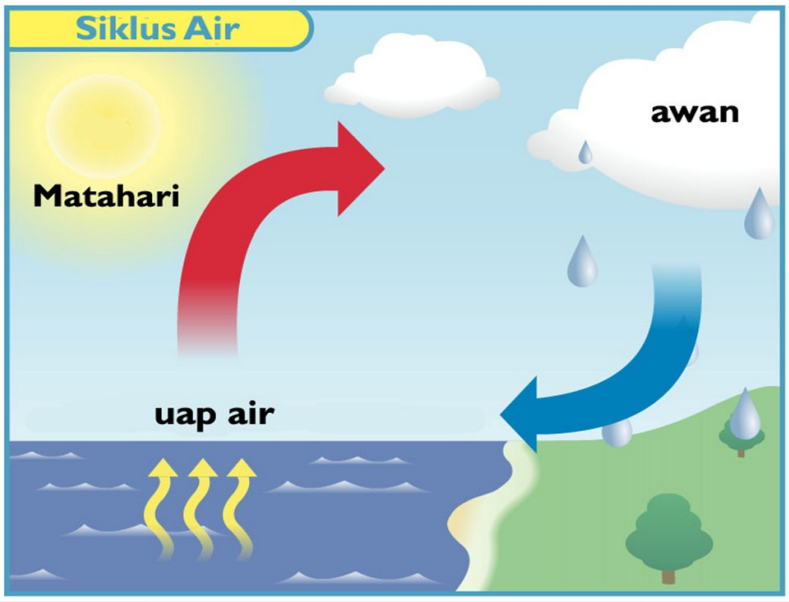


Teman-teman, kata para ahli hidrologi, air itu mengalir mengikuti siklusnya yang disebut siklus air atau siklus hidrologi. Disebut siklus karena mewati serangkaian peristiwa yang sama yang saling bersambung dan terus berlangsung seperti lingkaran. Seperti apa siklus air itu?

Matahari memegang peranan yang penting dalam siklus air. Karena panas sinar matahari, terjadi penguapan. Air yang berada di permukaan laut, sungai, danau, permukaan tanah ataupun tanaman menguap ke udara dengan bantuan panas sinar matahari. Bentuk uap air itu sangat kecil dan tidak dapat terlihat oleh mata. Air yang menguap itu suhunya hangat, ketika dia semakin tinggi di udara, suhunya menjadi semakin dingin, dan membentuk butir-butir air.

Kalian pernah melihat awan bukan? Nah, awan-awan itu terbentuk dari kumpulan dari titik-titik air yang sangat banyak Ketika titik air itu semakin besar, awan pun menjadi berat, hingga titik-titik air itu jatuh kembali ke bumi, menjadi hujan atau salju. Sebagian air itu jatuh ke atas daratan, atau mengalir kembali ke sungai atau ke laut. Lalu matahari memanaskan air kembali, air menguap ke udara, dan siklus air berulang lagi.

Siapakah yang menciptakan semua itu? Siapa yang menciptakan matahari, yang panasnya menyebabkan air di permukaan bumi menguap dan menjadi titik-titik air dan membentuk awan di udara? Siapa yang menghalau awan-awan itu sehingga hujan jatuh pada daerah tertentu dan tidak jatuh pada daerah lainnya?

Bersambung ke halaman 3

Allah Maha Pencipta! Allah Menciptakan segala sesuatu. Air adalah ciptaan Allah. Allah lah yang menghalau awan-awan sehingga hujan jatuh ke tanah-tanah yang tandus. Semua itu terjadi atas kehendak Allah, karena Allah Maha Kuasa. Jika Allah mengatakan 'Jadilah!" maka terjadilah yang Allah kehendaki.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an, artinya:
*"Dan Dialah yang meniupkan angin sebagai pembawa berita gembira sebelum kedatangan rahmat-Nya (hujan); hingga apabila angin itu telah membawa awan mendung, Kami halau ke suatu daerah yang tandus, lalu Kami turunkan hujan di daerah itu, maka Kami keluarkan dengan sebab hujan itu pelbagai macam buah-buahan."* (QS An-Naml : 58)

Dan Allah juga berfirman, yang artinya:
*"Allah, Dialah yang mengirim angin, lalu angin itu menggerakkan awan dan Allah membentangkannya di langit menurut yang dikehendaki-Nya, dan menjadikannya bergumpal-gumpal; lalu kamu lihat hujan keluar dari celah-celahnya, maka apabila hujan itu turun mengenai hamba-hamba-Nya yang dikehendakiNya, tiba-tiba mereka menjadi gembira."* (QS Ar-Rum : 48).

Air yang menguap dan membentuk awan-awan itu, terjadi atas kehendak Allah. Allah juga yang mengirimkan angin, dan membawa awan-awan itu ke tempat di mana yang Allah kehendaki agar hujan turun.

Ya... hujan adalah rahmat Allah. Dengan air hujan itu, benih-benih yang ada di dalam tanah dapat tumbuh menjadi tunas, dan menjadi tanaman yang besar, berbunga dan berbuah. Allah menyuruh kita untuk belajar dari tanda-tanda kekuasaan-Nya di alam raya ini. Dan salah satunya adalah siklus air.

Bayangkanlah jika tidak ada hujan. Langit terlihat sangat terik, tidak terlihat awan sedikitpun. Udara terasa sangat kering dan panas. Banyak tumbuhan yang menjadi layu, kering dan mati. Tanah pun menjadi tandus. Seperti itulah yang dirasakan saudara-saudara kita di daerah beriklim kering. Kita harus bersyukur, karena Allah masih melimpahkan rahmat-Nya kepada kita, dengan mengirimkan hujan.

Karena hujan itu adalah ciptaan Allah, maka ketika musim kering terjadi, kita hanya berdoa meminta hujan kepada Allah saja. Nabi Muhammad pun mengajarkan kepada kita shalat *Istisqa,* yaitu shalat untuk meminta hujan kepada Allah.

**Diadaptasikan dari California science http://activities.macmillanmh.com, dengan penambahan redaksi Bacaan Anak Muslim.**

# Jangan bermain saat menjelang maghrib,ya...

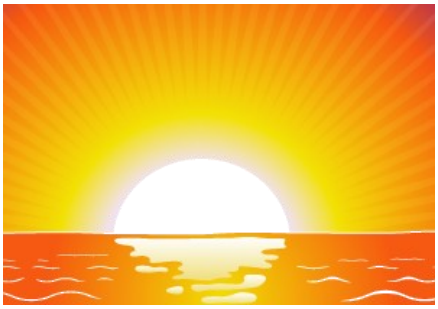

"Ummi, bolehkah Fathimah main keluar?" Tanya Fathimah kepada Ibunya.

"Jangan sayang, sebentar lagi akan maghrib, Fathimah ingat tidak hadits Rosululloh shallalllahu 'alaihi wa sallam yang menyuruh kita tetap berada di rumah saat menjelang maghrib dan setelah-nya?" Jawab Ummu Fathimah

Teman-teman muslim, ada yang seperti Fathimah yang suka bermain keluar rumah ternyata hari sudah menjelang magrib?

Hadits yang dimaksud Ummu Fathimah diatas adalah hadits yang berbunyi :

*"Apabila datang malam hari, atau menjelang malam maka tahanlah anak – anakmu karena setan telah bertaburan pada saat -saat itu lalu jika telah berlalu sesaat dari malam itu, maka boleh kamu lepas mereka. Tutuplah pintu – pintu dan bacalah basmalah, karena setan tidak dapat membuka pintu yang tertutup."*(HR. al Bukhari, no. 3128 dan Muslim, no. 2012)

Dari hadits tersebut bahwa antara waktu maghrib dan isya, kita dianjurkan untuk tidak keluar rumah untuk kebaikan diri kita sendiri. Dan jangan lupa menutup pintu-pintu dan jendela di rumah kita dengan mengucapkan basmallah karena Setan tidak dapat membuka pintu yang tertutup dengan ucapan basmallah,

Syaikh Ibnul Jauzi berkata, apabila anak-anak kecil berkeliaran di luar rumah pada waktu menjelang maghrib dan Isya, dikhawatirkan akan mendapat gangguan dari setan sementara anak-anak.

Jadi teman-teman, sangat bahaya bagi kita masih bermain-main diluar rumah pada saat sore hari menjelang malam. Alangkah baiknya, bila kita sudah berada di rumah sebelum maghrib, membantu ummi, atau bersiap-siap untuk sholat maghrib. Alloohu a'lam.

# Do'a Saat Mengalami Sesuatu yang Tidak Diinginkan

Teman-teman, pasti pernah mengalami seseuatu yang tidak diharapkan, bukan? Rasanya tentu tidak menyenangkan bagi kita, tapi jangan menggerutu ya karena Rosulullooh *shallallahu alaihi wa sallam* mengajarkan doa ini kepada kita apabila mengalami sesuatu yang tidak diinginkan:

قَدَّرَ اللهُ وَمَا شَاءَ فَعَلَ

"QODARALLAAHU WA MAA SYAA A FA'ALA

"Allah telah mentaqdirkannya dan apa yang Dia kehendaki Dia lakukan".

# Rosul yang Pertama 1

Teman-teman, siapa yang tahu siapakah Rosul pertama kita?

Adam 'alahissalaam? Bukan, teman-teman,beliau adalah manusia pertama sekaligus nabi pertama,

Rosul pertama adalah Nuh `alahissalam, jadi bukan nabi adam `alahissalam ya.

Dan Nabi Muhammad shalallaahu `alaihi wassalam adalah nabi dan rosul terakhir yang tidak ada nabi dan rosul sesudah beliau, jadi tidak benar bila ada yang mengaku sebagai nabi atau rosul.

Dan kita wajib mengimani semua nabi dan rosul baik kita diberi tahu namanya atau tidak karena mengimani nabi termasuk rukun iman. Jangan lupa ya..

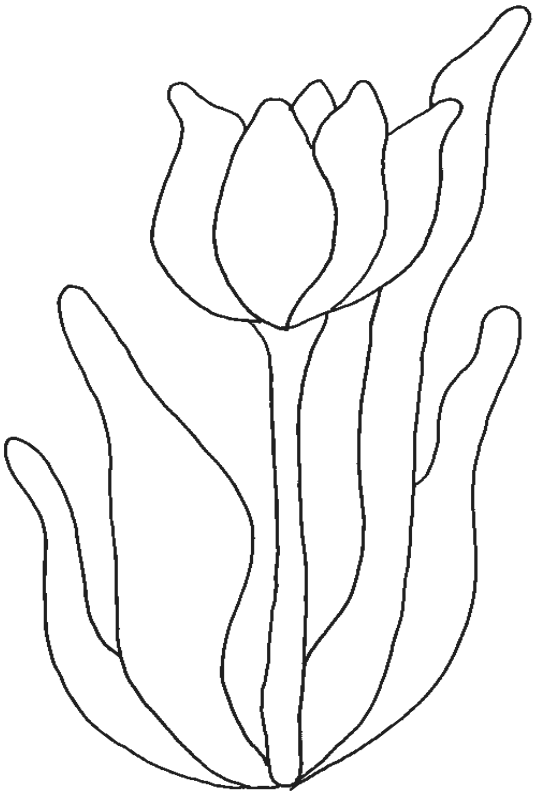

# Ruang bermain dan belajar

Ayo warnai dengan warna-warni kesukaanmu

## Belajar Menulis Huruf Hijaiyah

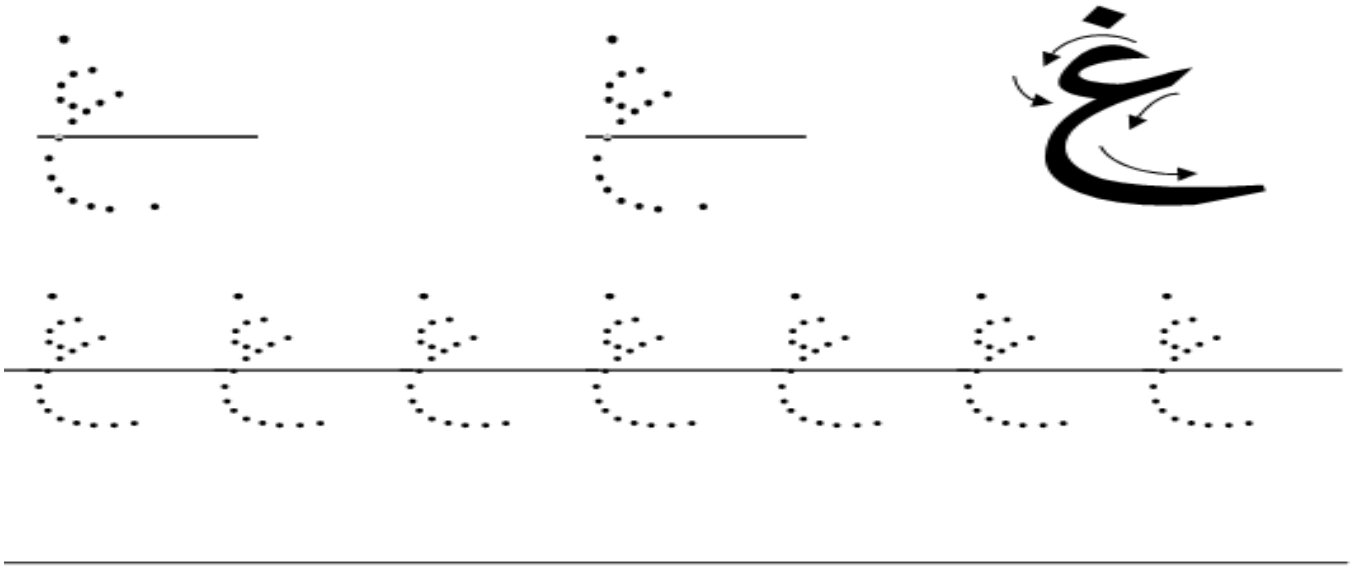


**Ingin memasang iklan di Jurnal Muslim Kecil atau website kami?** Segera hubungi redaksi kami. Di: bam @raudhatulmuhibbin.org

**Maktabah Raudhah al-Muhibbin**
*taman baca pencinta ilmu*
http://www.raudhatulmuhibbin.org

**Lengkapi koleksi Bacaan Anak Muslim (BAM) lainnya:**

**Isi Waktumu dengan membaca yang bermanfaat dari Bacaan Anak Muslim (BAM)**